



PELATIHAN TEKNOLOGI KEMASAN PRODUK UMKM DI KABUPATEN BULELENG

PRODUCT PACKAGING TECHNOLOGY TRAINING FOR MSME IN BULELENG REGENCY

¹⁾Evi Triandini, ²⁾I Gusti Ngurah Satria Wijaya, ³⁾I Ketut Suniantara, Ni Wayan
⁴⁾Cahya Ayu Pertami, ⁵⁾Riza Wulandari, ⁶⁾Sugiarto

^{1,3,4,5)}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Informatika dan Komputer

²⁾Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Bisnis dan Vokasi
Institut Teknologi dan Bisnis Stikom Bali

Jl. Raya Puputan No.86, Dangin Puri Klod, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80234

⁶⁾Program Studi Sains Data, Fakultas Ilmu Komputer

UPN "Veteran" Jawa Timur
e-mail: evi@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Dampak ekonomi akibat pandemi Covid 19 dan perubahan era digital juga dirasakan disektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Buleleng. Adapun dampak yang ditimbulkan oleh adanya pandemi ini meliputi yakni penurunan penjualan rata-rata UMKM, penurunan laba usaha rata-rata dan UMKM melakukan pengurangan jumlah karyawan. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan tentang teknologi pengemasan produk untuk peningkatan penjualan dan kemampuanbersaingdari UMKM di Kabupaten Buleleng. Dengan peserta diambil dari UMKM binaan Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disdagperinkopukm) kabupaten Buleleng. Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari tiga tahap yaitu sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pelaksanaan pelatihan teknologi pengemasan telah berlangsung lancar dan baik, sertaberhasil. Kesimpulan inidiperoleh berdasarkan output penilaian evaluasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta tentang pengemasan produk. Hal ini ditampilkan pada indikator nilai pretest dan posttest yang meningkat serta respon peserta pelatihan sangat tertarik dan puas selama pelaksanaan pelatihan.

Kata Kunci : Pelatihan, Teknologi, Pengemasan, dan UMKM.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, (Fernanda Putri et al., 2020). Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing dan pesaingyang kian membanjiri sentra

industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia (Widiyati & Hasanah, 2013). UMKM berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Anjani et al., 2021).

Pada masa pandemidan masa era digital yang diikuti dengan menurunnya sector pariwisata juga berdampak pada menurunnya produktivitas para pelaku usaha UMKM termasuk di daerah

Kabupaten Buleleng. Dampak ekonomi akibat pandemi Covid 19 dan perubahan era digital juga dirasakan disektor UMKM yang ada di Kabupaten Buleleng. Adapun dampak yang ditimbulkan oleh adanya pandemi ini meliputi yakni penurunan penjualan rata-rata UMKM sebesar 61%, penurunan laba usaha rata-rata sebesar 61%, dan UMKM melakukan pengurangan jumlah karyawan sebesar 22% (Mangku et al., 2022).

Salah satu aspek yang tidak bisa diabaikan dalam dunia usaha, terutama industri atau penjual produk pangan adalah kemasan (packaging). Bahkan dalam kondisi persaingan usaha yang sangat kompetitif, selain harga dan kualitas produk, kemasan merupakan faktor penting dalam memenangkan dalam persaingan usaha. Sehingga fungsi kemasan tidak lagi sebagai melindungi produk dari kerusakan saat menjalani proses transportasi, penyimpanan, dan penjualan produk. Tetapi kemasan juga sebagai alat yang dapat mendorong meningkatkan penjualan. Hal ini dikarenakan kemasan langsung berhadapan dengan konsumen, sehingga kemasan dapat memengaruhi konsumen untuk memberikan respon positif (Maryama et al., 2018).

Berikut adalah gambaran awal dari kurang maksimalnya pengemasan dari produk UMKM di Kabupaten Buleleng seperti gambar dibawah ini



Gambar 1. Produk UMKM Tanpa Kemasan



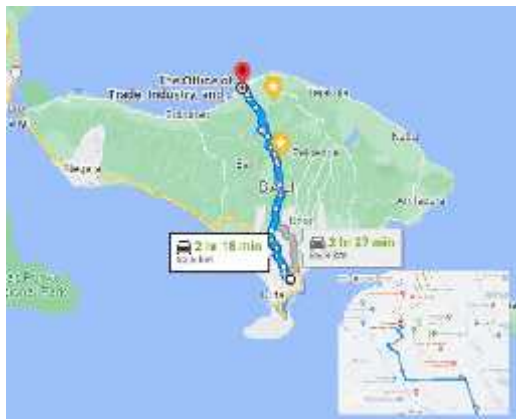
Gambar 2. Produk UMKM Tanpa Kemasan

Berdasarkan permasalahan diatas, memunculkan gagasan penting adanya sebuah pelatihan teknologi pengemasan terhadap produk UMKM, dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang teknologi pengemasan produk untuk peningkatan penjualan dan kemampuan bersaing dari UMKM di Kabupaten Buleleng.

METODE PELAKSANAAN

Metode atau cara yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pertama, mengadakan sosialisasi kepada Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disdag perinkopukm) kabupaten Buleleng untuk menjaring UMKM yang akan menjadi peserta pelatihan dan ditargetkan peserta sebanyak 25 UMKM, kedua, memberikan pelatihan teknologi pengemasan guna meningkatkan promosi dan penjualan produk UMKM. Ketiga, evaluasi kegiatan untuk mencari tingkat keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan (Sari et al., 2021). Evaluasi ini dilaksanakan dengan memberikan pra dan post test pada pelaksanaan pelatihan. Adapun peta lokasi dari kegiatan pelatihan yang diadakan di

Gedung pertemuan Disdag perinkopukm kabupaten Buleleng seperti gambar 3.dibawah ini



Gambar 3. Peta Lokasi Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membuat Pengabdian ini memiliki kegiatannya itu pertama, kegiatan sosialisasi ke Dinas Perdagangan dan Industri Kabupaten Buleleng, kedua pelaksanaan pelatihan teknologi pengemasan, dan terakhir evaluasi dan monitoring kegiatan. Adapun rincian program pengabdian adalah sebagai berikut:

Sosialisasi atau Pengenalan ke (Disdag perinkopukm) Kabupaten Buleleng

Sosialisasi telah dilaksanakan 07 Juli 2022 jam 09.00-12.00 WITA. Sosialisasi ini dilaksanakan bersama Kepala Dinas Disdagperinkopukm Kabupaten Buleleng untuk memberikan informasi tentang latar belakang, tujuan, target, dan manfaat program pelatihan teknologi pengemasan seperti terlihat pada gambar 3. Selain itu, ada pembahasan tentang tempat kegiatan, banyak peserta, sarana dan peralatan, serta waktu.



Gambar 4. Sosialisasi Kegiatan Pelatihan Teknologi Pengemasan

Pelatihan teknologi pengemasan dilaksanakan secara luring di Gedung pertemuan Disdag perinkopukm kabupaten Buleleng bertujuan untuk meningkatkan penjualan hasil produk UMKM, diikuti oleh 25 orang pemilik dan pengelola UMKM. Kegiatan atau program yang dilaksanakan pada pelatihan ini yaitu diawal memberikan pretest untuk peserta pelatihan, pelaksanaan pelatihan teknologi pengemasan serta diakhir kegiatan memberikan kembali post test dan kuisisioner kepada peserta pelatihan. Program kegiatan terlaksana di tanggal 03 Agustus 2022 jam 09.00 -15.00 yang terlihat pada gambar 4.



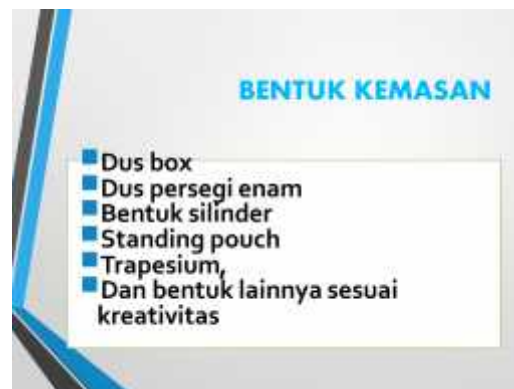
Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi kegiatan pelatihan teknologi pengemasan berbentuk kuisisioner yang direspon oleh semua peserta pelatihan teknologi pengemasan adalah seratus persen peserta sangat antusias dan puas dengan pelatihan ini sehingga dalam pelaksanaan program pelatihan, peserta tidak menemui kendala untuk memahami materi pelatihan. Gambar 5 – 9 dibawah ini merupakan inti materi pelatihan yang dibawakan oleh pembicara dalam bentuk power point.



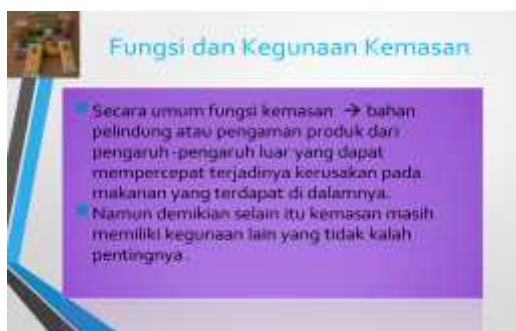
Gambar 6. Materi Pelatihan



Gambar 10. Materi Pelatihan



Gambar 7. Materi Pelatihan



Gambar 8. Materi Pelatihan



Gambar 9. Materi Pelatihan

Untuk evaluasi utama penilaian dari pelatihan teknologi pengemasan ini berbentuk output pretest dan posttest peserta pelatihan terlampir pada tabel 1. Output penilaian dari pretest dan posttest memperlihatkan hasil grafik meningkat dari nilai rata-rata saat awal kegiatan sebelum dilaksanakan senilai 47, 2 sampai pada saat kegiatan telah dijalankan senilai 78, 8.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

No	Nama	Status	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Agus Yogi Yk. Yadnya	Pemilik	60	80
2	Nyoman Tri Susantini	Pemilik	40	60
3	I Putu Indrayana	Pemilik	60	80
4	Rina Utami	Pemilik	20	60
5	GedeSuarsaAryawan	Pemilik	60	90
6	Nyoman Adi Arnaya	Pemilik	40	70
7	I Nyoman Redi Arsana	Pemilik	40	70
8	Putu Sinar Jaya	Pemilik	70	70
9	Ketut Arya Wirawan	Pemilik	60	100
10	Teja	Pemilik	0	60
11	KetutSumayana	Pemilik	40	80
12	Putu KlindaRustanika	Pemilik	40	90
13	Nyoman SulinggaSumatara	Pemilik	30	60

14	Liman Dewi	Pemilik	40	70
15	GedeMertaSariada	Pemilik	60	90
16	Prilla Aryana	Pemilik	60	100
17	I Made Sadnyana	Pemilik	60	70
18	Anna Stefani Wulan	Pemilik	20	70
19	Beni Ariadi	Pemilik	60	100
20	Nyoman Mariani	Pemilik	80	100
21	KetutSeriponi	Pemilik	70	80
22	Luh Putu Dina FebrianaDewi	Pemilik	40	70
23	Ni Nyoman Budiani	Pemilik	50	80
24	GedeWikrama	Pemilik	40	80
25	KomangDarma Sura	Pemilik	40	90
NILAI RATA_RATA			47.2	78.8

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan teknologi pengemasan telah berlangsung lancar dan baik, serta berhasil. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan output penilaian evaluasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta tentang pengemasan produk. Hal ini ditampilkan pada indikator nilai pretest dan posttest yang meningkat serta respon peserta pelatihan sangat tertarik dan puas selama pelaksanaan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Anjani, S. R., Wandini, A. A., Malpaci, D. A., Putra, M. D. A., Putra, M. T. A., & Alwi, M. F. (2021). Pelatihan Peningkatan Kualitas Desain Kemasan Produk UKM Di Desa Kedaung. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i3.11435>

[2] Fernanda Putri, W., Sinulingga, S., & Hidayati, J. (2020). Micro, Small and Medium Enterprise strategy to improve competitiveness in the era of the ASEAN economic community (AEC). *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 801(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/801/1/012124>].

[3] Mangku, D. G. S., Yuliantini, N. P. R., & Universitas, H. (2022). Pengembangan Usaha Umkm di Masa Pandemi melalui Optimalisasi Digital Marketing di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 1–24.

[4] Maryama, S., Yandri, P., Imal, & Istima. (2018). Pembuatan Packaging Dalam Upaya. *SEMBADHA 2018 Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 156–159.

<http://jurnal.stan.ac.id/index.php/sembadha/article/download/365/255>

[5] Sari, D. P., Harlin, H., & Wadirin, W. (2021). Pelatihan Perawatan dan Service Sepeda Motor Bagi Pemuda Putus Sekolah di Ogan Ilir. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(1), 1–9.

<https://doi.org/10.17509/jpp.v21i1.30318>

[7] Widiyati, D., & Hasanah, N. (2013). *The Influence of Social Capital , Collaborative Competence and Entrepreneurial Behavior to Sustainable Competitive Advantage*. 3(1), 99–106.